

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu, dan terdapat empat poin utama yang perlu dipertimbangkan yaitu berdasarkan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. (Sugiono, 2016:02). Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan data memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode kualitatif ini digunakan untuk pertimbangan sebagai berikut:

Penerapan metode kualitatif dengan mempertimbangkan kemungkinan data yang diperoleh di situs berupa fakta-fakta yang diperlukan ada analisis yang mendalam. Maka metode kualitatif ini akan lebih disukai dorong akses ke data yang lebih mendalam, khususnya dengan partisipasi para peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan data berkaitan langsung dengan alat penelitian atau objek penelitian.

Penelitian pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk meneliti obyek kajian. Hal ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan ganjalan berinteraksi langsung kepada masyarakat. Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan factual tentang Media Sosial Dan Politik (Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan judul yang penulis akan teliti. Lokasi ini di pilih karena Kabupaten Tasikmlaya sendiri pada tahun ini diadakan Pemilihan Kepala Daerah secara serentak untuk menentuk Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Tasikmalaya periode 2020-2025.

Subjek dalam penelitian ini adalah media social tepatnya pengguna media social yang berada di Kabupaten Tasikmalaya itu sendiri. Hal ini tentunya akan membantu dalam proses penelitian saya untuk mendapatkan peranan media social bagi masysrakat Kabupaten Tasikmalaya untuk mengenali para pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati di Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Fokus penelitian dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitiannya itu untuk menjawab bagaimana Media Sosial Dan Politik (Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020)

3.4 Jenis Data Penelitian

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 225). Dalam penelitian ini, informan informan dipilih dengan mendasar pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data. Wawancara dilakukan kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan panduan wawancara mengenai Media Sosial Dan Politik (Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020). Dimana informan penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan keperluan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang ingin didapatkan oleh penulis.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 225). Data sekunder dalam penelitian ini didapat secara tidak langsung yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data

sekunder ini berupa bahan-bahan tertulis yang mencakup Undang-Undang dan peraturan terkait, serta referensi-referensi yang menjadi panduan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel atau Informan

Teknik pengambilan atau penentuan informan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017: 218-219).

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

3.5.1 Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama dari purposive adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. dan

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa apabila informan pertama tidak memberikan informasi yang cukup maka informan akan memberikan saran untuk mendapat informasi dari informan yang lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian yang penting dalam penelitian adalah dapat diperolehnya data yang akurat, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan

itu.(Moelong 2012:186). Esterberg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur*.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian. Jenis dokumennya seperti, surat keputusan, dokumen administratif dan arsip

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis data interaktif, karena pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:244). Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif . Dalam analisis data interaktif dibagi menjadi empat tahap:

3.7.1 Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Segala informasi yang didapat dicatat, atau pun dalam bentuk dokumentasi lainnya.

3.7.2 Reduksi data

Setelah pengumpulan data dan melakukan observasi lapangan, maka peneliti telah mendapatkan banyak informasi. Maka data atau informasi yang di dapat harus segera dianalisis karena sifatnya sudah mulai kompleks. Dengan kata lain kita harus mereduksi data yang telah didapat, dengan cara memilih data yang pokok atau penting dalam pembahasan masalah dalam penelitian yang kita buat. Sehingga data penelitian yang didapat lebih rapih dan mudah untuk dibaca dan dianalisis.

3.7.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.7.4 Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini berasal dari makna dan arti yang dapat dianalisis oleh peneliti terhadap data yang telah dimiliki. Oleh karena itu data yang telah disusun dan dipahami oleh peneliti maka harus dicari pola-pola hubungannya dan harus menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Setelah itu maka kita dapat menarik kesimpulan yang dapat menghasilkan hasil yang baru dan berbeda atau penguatan terhadap penelitian

3.8 Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017: 267). Kemudian setelah itu dilakukan validasi menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.